TREN: PENDIDIKAN TAHFIDZ QUR'AN PADA ANAK DI RUMAH QUR'AN

AR-ROUDHOH ROWOTENGAH

Faisol Hakim

Yovita Dyah Permatasari

Islamic Institution of Al-Falah Assunniyyah Kencong

Email: faisolhakim75@gmail.com

Abstract

The education of Tahfidz Al-quran is a trend of Al-qur'an education in modern era. It is a flagship program for elementary schools / madrasahs under the auspices of the Islamic boarding school foundation. This study aims to find out more about what, why and how the process of memorizing the Qur'an students at House of Qur'an Rowotengah was carried out. From the results of observations that have been made, problems arise from parents' concerns about their children who are addicted to gadgets / smartphones. So, parents choose to force their children to join in this program. It used the qualitative research method. The process of extracting data and gathering the information used interview, observation and documentation. The results of this study prove that the memorizing the Qur'an's education program for children in elementary school / Madrasah at House of Qur'an Rowotengah provides many benefits for students, parents, and the environment / society. The conclusion of this study shows that there are two methods of teaching tahfidz Al-quran, namely; the process of memorizing Al-quran with peer review and by teachers. As well as participating in routine competitions at the sub-district, district and national levels. Thus, this learning program must be cultivated in the community to create students' love for Al-quran.

Key Words: *Education, Qur'an, Children*

Abstract:

Pendidikan Tahfidz Al-qur'an merupakan sebuah tren-pendidikan Al-qur'an di era modern saat ini. Program kegiatan ini menjadi sebuah program unggulan bagi sekolah dasar/ madrasah yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang apa, mengapa dan bagaimana proses kegiatan Tahfidz Al-qur'an anak didik di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah dilaksanakan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan muncul dari kekhawatiran orangtua terhadap anak mereka yang *addicted* terhadap *gadget/ smartphone*. Sehingga, orangtua memilih untuk memaksa anak mereka mengikuti program Tahfidz. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, proses penggalan data dan informasi menggunakan teknik interview, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa program pendidikan Tahfidz Al-qur'an pada anak di bangku sekolah dasar/ Madrasah di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah memberikan banyak manfaat bagi peserta didik, orangtua, serta lingkungan/ masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua metode pengajaran tahfidz Al- qur'an, yaitu: proses hafalan Al- qur'an dengan tijaun sejawat dan oleh

ustadzah. Serta mengikuti lomba rutin di tingkat kecamatan, kabupaten dan nasional Sehingga, program pembelajaran ini harus di budidayakan di masyarakat untuk menciptakan kecintaan peserta didik terhadap Al-qur'an.

Key Words: *Pendidikan, Qur'an, Anak*

Pendahuluan

Pendidikan tahfidz Al-qur'an sudah banyak diselenggarakan oleh pondok pesantren dan sekolah dasar Islam/ madrasah di era modern saat ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, menyebutkan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai standar isi, proses, dan penilaian dalam pelaksanaan pembelajarannya.¹ Standart Penilaian tersebut meliputi: standart isi, proses, dan penilaian yang didalam nya mencakup perencanaan, penilaian, dan pelaksanaan program yang dilaksanakan terintegrasi sesuai kebutuhan anak didik. Program hafalan Al-qur'an yang dikenal dengan istilah Tahfidz Al-qur'an ini sangat populer dikalangan masyarakat modern saat ini yang memeberikan sebuah kontribusi positif bagi masyarakat dan pola pongasuhan anak di masyarakat. Secara bahasa, istilah tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata tahfidhz dan kata Alquran. Kata tahfidhz berasal dari Bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.² Selain itu, sebagai makhluk ciptaan Allah S.W.T, manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan Allah S.W.T yang lainnya. Karena memiliki keistimewaan akal yang mampu mengendalikan perasaan, mengontrol kemauan dan berfantasi sehingga membentuk karakter yang kuat dalam diri sebagai kontrol terhadap sesuatu yang dihadapi.³ Dengan adanya program tahfidz Al-qur'an ini, anak didik diarahkan untuk dapat lebih mencintai Al-qur'an dan mengendalikan emosi mereka untuk dapat membentuk dan menggali potensi diri yang mereka miliki.

Mendidik anak dalam pandangan Islam, merupakan pekerjaan mulia yang harus dilaksanakan oleh setiap orang tua, hal ini sejalan dengan sabda Rasul yang artinya: *"Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua*

¹ Peraturan Menti Pendidikan Nasional, 2009, No, 58.

² Mahmud Yunus. Kamus Arab-Indonesia. (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990). hal. 105

³ Muhammad Shobirin, 2018, Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. Jurnal Quality Volume 6, Nomor 1, 2018: 16-30.

orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (H.R. Bukhori). Tahfidzh Al-Qur'an merupakan salah satu tekhnis pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Menurut Rifa'i pembelajaran ini merupakan pelajaran termudah bagi anak. Karena, program Tahfizhul Qur'an teknik belajarnya sederhana. Yaitu, cukup dengan mendengar dan mengucapkan secara berulang, baik itu mendengar bacaan kita sendiri ataupun mendengar bacaan orang lain. Yang terpenting bacaan yang didengar tersebut adalah bacaan yang benar, supaya hafalan Al-Qur'annya juga benar.⁴ Adapun keutamaan bagi siapa saja yang mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang menghafal Alquran adalah orang-orang pilihan Allah Swt. karena menerima warisan dari Allah Swt. berupa kitab suci Alquran (QS. 35/32).
- 2) Menghafal Alquran pada hari kiamat nanti akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya di mana cahaya mahkotanya lebih indah daripada cahaya matahari yang masuk ke rumah-rumah di dunia (HR. Abu Daud).
- 3) Menghafal Alquran adalah keistimewaan umat Islam karena Allah Swt. telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.⁵

Khalid bin Abdul Karim Al Halim menjelaskan, bahwa menghafal AL-qur'an merupakan sebuah program menghafal dengan *Mutqin* yaitu, hafalan yang kuat terhadap ayat-ayat Al-quran dan maknanya. Hal ini dapat memudahkan dalam menghadapi dan menghindari diri dari berbagai persoalan kehidupan.⁶

Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah, Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember yang merupakan sebuah program hafalan Al-qur'an yang dilaksanakan diluar pelajaran sekolah. Waktu pelaksanaan nya di mulai dari pukul 14.00 WIB – 20.00 WIB. Kegiatan ini sangat mendorong motivasi peserta didik untuk menghafal Al-qur'an dengan mudah dan menyenangkan. Pendidikan dalam arti luas, ialah bimbingan yang diberikan sampai mencapai tujuan hidupnya bagi pendidikan Islam, sampai

⁴ Ahmad Rifa'i, *Pendidikan Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD)*. Jurnal Ilmiah Al QALAM, 2017, Vol, 11, No,23.

⁵ Hasan. *Menghafal Alquran Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008), hal.10

⁶ Khalid. 2009. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara. hal, 19

terbentuknya kepribadian muslim.⁷ Dengan demikian, menghafal Alquran adalah meresapkan huruf-huruf, ayat-ayat, dan surat-surat dalam Alquran ke dalam pikiran dengan cara mengulang-ulang baik dengan membaca atau mendengar yang tujuannya agar selalu ingat.⁸ Oleh sebab itu, dengan adanya program Tahfidz ini anak didik dapat memanfaatkan waktu luangnya, dan secara tidak langsung mereka akan mengurangi kegiatan bermainnya. Adapun kriteria usia ideal dalam melakukan tahfizh Al-Qur'an adalah pada usia anak-anak. Karena pada usia ini tingkat intelegensi anak sedang berkembang dengan baik. Atau dapat disebut dengan *Golden Age* (usia emas). Dimana anak dapat merekam semua informasi yang di cerna dengan baik. Menurut Kohntamn anak memiliki priodisasi psikologis yaitu masa vital 0-2 tahun, masa estetis 2-7 tahun, masa intelektual 7-13 tahun, dan masa sosial 13-21 tahun.⁹

Faktor pendukung berasal dari peran orangtua dan lingkungan sekitar. Peran orangtua dalam memotivasi anak mereka untuk mengikuti kegiatan Tahfidz merupakan sebuah factor yang sangat penting. Selain itu lingkungan sekitar, seperti lingkungan pondok pesantren, teman dan kerabat juga menjadi factor pendukung bagi anak untuk dapat mengikuti program Tahfidz. Anak akan termotivasi untuk mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an ketika teman sejawat mereka juga ikut serta. Hal ini akan mengurangi waktu bermain anak. Sehingga di Era modern saat ini anak akan lebih focus pada bidang keagamaan yang tanpa kita sadari bahwa kecanggihan dari Smartphone/ teknologi semakin meningkat. Zulfitria dalam studynya menyebutkan bahwa perkembangan informasi dan teknologi di era globalisasi begitu cepat, sehingga tingkat adopsi masyarakat terhadap budaya luar begitu mudah diterima. Hal ini dapat membawa dampak kurang baik bagi karakter anak dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Sehingga peran orangtua untuk mengarahkan anaknya dalam hal positif harus di terapkan.

Oleh karena itu, kegiatan Tahfiz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang penting bagi anak untuk memanfaatkan waktu luang mereka. Untuk menganalisa lebih

⁷ Yovita Dyah Permatasari, 2017, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Kajian Historis – Kronologis)*, Falasifa, Vol. 8 No. 2.

⁸ Abu Maskur, 2018, *Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini*. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No. 2.

⁹ Afifudin, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* (Solo: Harapan Massa, 1988), hal. 96.

¹⁰ Zulfitria, 2018, *Peran Pembelajaran Tahfidz Al-quran Dalam Pendidikan Kkarakter Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

dalam maka diperlukan sebuah peneitian dengan judul “*Tren Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah*” perlu dilakukan untuk mengetahui apa bagaimana dan mengapa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an ini lakukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggalian data dilakukan dengan teknik interview, observasi lapangan dan. Data yang diperoleh dari studi kasus dan observasi langsung dari kepala sekolah dan wali santri program di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. Dan analisis data dari penelitian ini bersifat induktif.

Hasil dan Pembahasan

Profil Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah

Berdiri sejak tahun 2017, di bawah bimbingan dari Hj. Hesty Dewi Masitah, SP. M. Agg. rumah Qur'an Ar-roudhoh merupakan sebuah lembaga dibawah naungan dari pondok pesantren Roudlotut Tholabah yang berada di Jl.KH.Sholeh Afandi RT. 03, RW. 05 Dusun Krajan - Desa Rowotengah, Kecamatan Sumberbaru - Kabupaten Jember. Sedangkan pengasuh pondok pesantren Roudlotut Tholabah adalah Kyai Imam Warok'i. Terdapat sebuah program karantina Tahfizhul Qur'an Al-Hal Walmurtahal, yaitu sebuah program kegiatan menghafal Al-qur'an dalam 50 hari.

Program unggulan di rumah Qur'an Ar-roudhoh ini adalah pada saat bulan Ramadhan. Biaya mengikuti program tahfidz qur'an ini sangat terjangkau, yaitu senilai Rp. 1.250.000,-. Dan dapat diansur beberapa kali. Durasi hafalan qur'an dalam program ini adalah selama 50 hari. Program ini sudah berjalan sejak berdirinya rumah qur'an.

Kegiatan Santri di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah

Penerapan program Tahfidz Qur'an di Yayasan Pendidikan Qur'an Tahfidz di Sekolah Dasar NU desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, mengaplikasikan metode hafalan Al-qur'an dengan pola hafalan sendiri yang di lakukan peserta didik yang di

Faisol Hakim

Yovita Dyah Permatasari

tinjau teman sejawat dan ditinjau oleh Ustadzah. Dengan pola hafalan Alqur'an seperti ini, membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam menghafal Al-qur'an. Pendidikan tahfidz Al-qur'an di SD NU Rowotengah selalu mengikuti kegiatan rutin lomba tahfidz Al- qur'an yang diselenggarakan antar kecamatan dan tingkat kabupaten Jember.

Berikut ini adalah foto kegiatan:

Foto Kegiatan rutin rapat
kordinasi pengurus dan wali

Foto Kegiatan menghafal Al-qur'an

Manfaat Dari Program Tahfidz Al- Qur'an

Pengaruh lingkungan pondok pesantren serta peran orangtua mendorong anak didik untuk mengikuti kegiatan Tahfidz Al-qur'an. Meskipun awalnya sebagian dari peserta didik dipaksa untuk mengikuti program ini, namun setelah proses kegiatan berlangsung anak didik merasa lebih menemukan jati diri mereka dengan mendalami program Tahfidz Al-qur'an. Adapun manfaat yang diberikan dalam kegiatan Tahfidz Al-qur'an di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah adalah sebagai berikut:

a) Manfaat bagi orangtua

Dengan adanya pendidikan tahfidz Al- qur'an memberikan kontribusi positif bagi orangtua didik. Dengan memotivasi anak mereka untuk mengikuti program kegiatan Tahfidz Al-qur'an, kekhawatiran terhadap *addicted gadget/ smartphone* menjadi berkurang. Karena aktifitas untuk bermain juga otomatis berkurang. Selain itu, orangtua mendapatkan pahala dengan mengarahkan anak mereka untuk mengikuti program tahfidz Al-qur'an. Dengan, membimbing anak sejak dini untuk mencintai Al-qur'an sebagai pedoman hidup serta memberikan suatu kebanggaan tersendiri bagi orangtua, motivasi untuk terus mendukung anak mereka tidak pernah pudar.

b) Manfaat bagi anak

Peserta didik yang mengikuti kegiatan program tahfidz Al- qur'an di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah, merupakan sebuah pola pendidikan pembiasaan sejak dini. Sehingga dimasa usia ini mereka merasa belajar dan bermain. Secara tidak langsung, pembiasaan sejak dini ini melatih mereka untuk cinta terhadap Al-qur'an. Selain itu, pendidikan tahfidz Al-qur'an ini membentuk karakter akhlak anak didik yang lebih baik.

c) Manfaat bagi Lingkungan/ masyarakat

Sejak berdirinya program tahfidz Al- qur'an di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah, masyarakat memiliki respon yang cukup baik. Berbagai makanan, minuman, cemilan yang sehat dijual disekitar ponpes ini. Sehingga, masyarakat dapat menambah penghasilan secara ekonomi.

d) Manfaat bagi Lembaga

Dengan adanya program tahfidz Al- qur'an di desa Rowotengah, lingkungan pondok pesantren yang awalnya hanya sebagai pondok pesantren yang biasa dan kelas TPQ, dan diniyah. Sekarang menjadi sebuah rumah qur'an yang memiliki keunggulan program, yaitu tahfidz Al- qur'an. Sehingga, dengan adanya program hafalan Qur'an di desa ini, nuanasa kegiatan keagamaan dapat di budidayakan.

Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua metode pengajaran tahfidz Al- qur'an di rumah Qur'an Aroudhoh Rowotengah, yaitu: proses hafalan Al- qur'an dengan tijaun seawat dan oleh ustadzah. Tinjauan seawat merupakan metode hafalan Qur'an yang ditinjau oleh sesama santri tahfidz. Sedangkan ustadzah, bersifat sebagai peninjau pada saat santri sudah benar-benar hafal surat di Al-qur'an yang dihafal sebelumnya. Rumah qur'an Arroudhoh juga selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan lomba di tingkat kecamatan, kabupaten dan nasional. Beberapa santriwati dan santriwan mendapatkan juara di tingkat kecamatan, antar lembaga dan di kabupaten. Sehingga, program pembelajaran ini harus di budidayakan di masyarakat untuk menciptakan kecintaan peserta didik terhadap Al-qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Faisol Hakim

Yovita Dyah Permatasari

Afifudin. 1988. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Massa.

Khalid. 2009. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2009. No. 58.

Hasan. Menghafal Alquran Itu Mudah (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008) hal.1

Maskur, Abu. 2018, Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini. IQ (Ilmu Al-qur'an):
Jurnal Pendidikan Islam/ Vol 1. No. 2.

Permatasari, Yovita Dyah. 2017. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Kajian Historis – Kronologis)*. Falasifa, Vol. 8 No. 2.

Rifa'i, Ahmad. 2017. *Pendidikan Tahfiz Anak Usia Dini (TAUD)*. Jurnal Ilmiah Al Qalam. Vol. 11, No. 23.

Shobirin, Muhammad. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dalam Penanaman Karakter Islami*. Jurnal Quality Vol. 6, No. 1.

Yunus Mahmud. Kamus Arab-Indonesia. 1990. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zulfitria. 2018. *Peran Pembelajaran Tahfidz Al-quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa*. Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi. Universitas Muhammadiyah Jakarta.